

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-101	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|---------------------------------|---|---|
| 1. Nama | Jany Candra | Name |
| Alamat kantor | Gedung Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Profesor Doktor Satrio Kavling 18, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Apt Royale Springhill Lavender Tower 12 N, Kelurahan Pademangan Timur, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 5086 2055 | Telephone number |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Title |
| 2. Nama | Armeza Farhansyah Umar | Name |
| Alamat kantor | Gedung Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Profesor Doktor Satrio Kavling 18, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Tebet Barat Dalam V, B/40, Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 5086 2055 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya.
4. *We are responsible for the PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2026/ Jakarta, March 16, 2026



1000
SERUPAH
METERAI
TEMPEL
D05ANX034474553

Jany Candra
Presiden Direktur/
President Director

Armeza Farhansyah Umar
Direktur/
Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp1,0 triliun, terutama atas ekosistem kendaraan bekas, termasuk penjualan dan jasa terkait. Hal ini merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dan jasa dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang dan jasa tersebut.

Pendapatan dapat diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko kesalahan penyajian material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 20 dan 22 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami juga melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan yang dicatat menjelang dan tepat setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan pendapatan tersebut dicatat pada periode yang tepat.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp1.0 trillion, was primarily arising from used vehicles ecosystem, including sales and the related services. It is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenue is recognized when control of the goods and services is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services.

Revenue may be inappropriately recognized to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as our key audit matter. Notes 20 and 22 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On sample basis, we performed test of detail on revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure their occurrence and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards. We also performed recorded approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure these revenues were recorded in the correct period.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan setara kas, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response: (continued)

In addition, we performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables, and cash and cash equivalents, and use the correlation (journal entry postings) among three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure by testing the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00204/2.1505/AU.1/05/0698-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

16 Maret 2026/March 16, 2026



00204

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember / December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	350.826.306.549	4	238.703.299.039	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	69.314.212.612	5, 31	99.165.779.023	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3.518.807.316		8.096.369.774	Third parties
Persediaan kendaraan bekas	75.290.672.061	7	66.692.107.174	Used vehicle inventories
Investasi surat berharga	68.069.383.100	9	126.501.978.750	Investment in marketable securities
Aset lancar lainnya	6.422.366.831	8	11.075.924.491	Other current assets
Total Aset Lancar	573.441.748.469		550.235.458.251	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak penghasilan	885.061.515	18	1.770.123.030	Estimated claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	65.552.106.657	11a	57.935.807.455	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	27.288.405.930	18	20.512.031.108	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	184.491.522.964	10	178.461.398.750	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	115.729.688	10	469.650.461	Advances for purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	40.258.135.748	12	45.107.574.038	Intangible assets, net
Goodwill	32.649.457.327	13	32.649.457.327	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	10.947.821.903	8	20.992.015.890	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	362.188.241.732		357.898.058.059	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	935.629.990.201		908.133.516.310	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	14, 31	5.000.000.000	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	777.678.784	15, 31	475.982.560	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	92.631.591.596	16, 31	101.330.769.126	Third parties
Pihak berelasi	1.315.962.237	6, 31	1.514.701	Related parties
Utang Dividen	1.170.000.000	19	-	Dividend payable
Beban akrual	15.980.911.637	17, 31	15.478.784.662	Accrued expenses
Utang pajak	6.790.606.664	18	13.559.888.962	Taxes payable
Liabilitas sewa	1.075.349.694	11b, 31	2.948.768.519	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	97.601.883		107.797.734	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	119.839.702.495		138.903.506.264	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	17.779.469.623	11b, 31	6.276.703.856	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.259.732.000	27b	12.728.486.084	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	30.039.201.623		19.005.189.940	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	149.878.904.118		157.908.696.204	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember / December 31,			
		2025	Catatan/ Notes	2024	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp16 per saham pada tanggal					Rp16 per share as of
31 Desember 2025 dan 2024;					31 December 2025 and 2024;
Modal dasar					Authorized -
– 40.625.000.000					40,625,000,000 shares
saham per 31 Desember 2025 dan 2024;					as of December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan					Issued and fully paid -
disetor penuh - 12.746.354.780					12,746,354,780 shares
saham per 31 Desember 2025;					as of December 31, 2025
dan 2024	203.941.676.480	19	203.941.676.480		and 2024
Tambahan modal disetor	597.571.364.513	21	597.571.364.513		Additional paid-in capital
Dampak perubahan transaksi ekuitas					Effects of changes in equity
entitas anak	(144.356.590.368)	20	(144.356.590.368)		transactions of subsidiaries
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	430.133.115	9	(5.398.771.250)		Other comprehensive loss (income)
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya					Appropriated for
untuk cadangan umum	6.000.000.000	19	5.500.000.000		general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	105.194.573.278		77.152.988.047		Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan					Equity attributable to the owners
kepada pemilik entitas induk	768.781.157.018		734.410.667.422		of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	16.969.929.065	19	15.814.152.684		Noncontrolling interests
TOTAL EKUITAS	785.751.086.083		750.224.820.106		TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS					TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	935.629.990.201		908.133.516.310		EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	1.003.800.400.898	6,22	876.552.498.350	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(732.564.592.109)	6,23	(604.720.716.877)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	271.235.808.789		271.831.781.473	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(21.598.370.306)		(22.681.066.189)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(223.579.999.143)	6,24	(213.125.061.753)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	12.206.348.341	25	9.643.095.729	Other operating income, net
LABA OPERASI	38.263.787.681		45.668.749.260	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan, neto	19.619.611.726	26	19.811.511.851	Finance income, net
Beban keuangan	(2.425.710.502)	6, 26	(2.258.428.677)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	55.457.688.905		63.221.832.434	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	(10.457.677.260)	18	(12.967.521.416)	Tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	45.000.011.645		50.254.311.018	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1.806.533.000	27	568.538.539	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(392.627.620)	18	(125.078.479)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual melalui penghasilan (rugi) komprehensif lain	5.828.904.365	9	(3.387.861.150)	Changes in fair value of financial assets available for sale through other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	7.242.809.745		(2.944.401.090)	Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	52.242.821.390		47.309.909.928	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	42.078.526.731	28	45.109.954.085
Kepentingan nonpengendali	2.921.484.914		5.144.356.933
Total	45.000.011.645		50.254.311.018
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	47.116.844.388		41.866.724.368
Kepentingan nonpengendali	5.125.977.002		5.443.185.560
Total	52.242.821.390		47.309.909.928
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3,30	28	3,54
			BASIC PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Saldo Laba/Retained Earnings									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Unappropriated for General Reserve	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Dampak perubahan transaksi ekuitas anak/ Effects of changes in equity transactions of Subsidiaries	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2024	203.941.676.480	597.571.364.513	500.000.000	36.898.402.529	(2.010.910.100)	(144.356.590.368)	692.543.943.054	12.320.967.124	704.864.910.178	Balance as of January 1, 2024
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	19	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2024		-	-	-	45.109.954.085	-	45.109.954.085	5.144.356.933	50.254.311.018	Income for the year 2024
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(1.950.000.000)	(1.950.000.000)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas investasi pada surat berharga	9	-	-	-	(3.387.861.150)	-	(3.387.861.150)	-	(3.387.861.150)	Remeasurements of investment in securities
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	18, 27	-	-	-	144.631.433	-	144.631.433	298.828.627	443.460.060	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Desember 2024	203.941.676.480	597.571.364.513	5.500.000.000	77.152.988.047	(5.398.771.250)	(144.356.590.368)	734.410.667.422	15.814.152.684	750.224.820.106	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Saldo Laba/Retained Earnings									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Unappropriated for General Reserve	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Dampak perubahan transaksi ekuitas anak/ Effects of changes in equity transactions of Subsidiaries	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2025	203.941.676.480	597.571.364.513	5.500.000.000	77.152.988.047	(5.398.771.250)	(144.356.590.368)	734.410.667.422	15.814.152.684	750.224.820.106	Balance as of January 1, 2025
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	19	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2025		-	-	-	42.078.526.731	-	42.078.526.731	2.921.484.914	45.000.011.645	Income for the year 2025
Dividen kas	19	-	-	-	(12.746.354.780)	-	(12.746.354.780)	(3.970.200.000)	(16.716.554.780)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas investasi pada surat berharga	9	-	-	-	-	5.828.904.365	5.828.904.365	-	5.828.904.365	Remeasurements of investment in securities
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	18, 27	-	-	-	(790.586.720)	-	(790.586.720)	2.204.491.467	1.413.904.747	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Desember 2025	203.941.676.480	597.571.364.513	6.000.000.000	105.194.573.278	430.133.115	(144.356.590.368)	768.781.157.018	16.969.929.065	785.751.086.083	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.039.984.224.247		860.201.556.635
Pembayaran kas kepada karyawan	(109.823.399.979)		(115.687.013.407)
Pembayaran kas kepada pemasok	(752.642.716.045)		(638.904.579.245)
Pembayaran kas untuk beban operasi	(70.439.327.437)		(85.708.315.061)
Penerimaan dari pendapatan bunga	19.619.611.726		19.811.511.851
Pembayaran pajak penghasilan badan	(23.802.468.131)		(17.285.985.553)
Pembayaran imbalan karyawan	(563.049.095)	27	(958.268.012)
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	102.332.875.286		21.468.907.208
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	85.484.047	10	76.591.333
Pembelian aset tetap	(18.204.484.058)	10, 33	(18.936.582.397)
Penerimaan dari investasi pada surat berharga	63.727.900.650	9	16.539.510.145
Uang muka pembelian aset tetap	(115.729.688)	10	(183.866.613)
Perolehan aset takberwujud	(3.958.607.975)	12	(5.872.551.539)
Penempatan investasi pada surat berharga, neto	(5.126.805.000)	9	(5.032.462.500)
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	36.407.757.976		(13.409.361.571)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(9.901.070.972)	11b	(14.211.103.007)
Pembayaran dividen	(16.716.554.780)	19	(1.950.000.000)
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(26.617.625.752)		(16.161.103.007)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	112.123.007.510		(8.101.557.370)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	238.703.299.039		246.804.856.409
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	350.826.306.549	4	238.703.299.039

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 93 tanggal 18 November 2013. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan, dan menyetujui untuk mengubah atau mengganti susunan nama pemegang saham Perseroan menjadi seluruhnya masyarakat, sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 304 tanggal 31 Mei 2024. Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036131.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 20 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan eceran mobil baru, mobil bekas, melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, penerbitan piranti lunak, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi bisnis serta broker bisnis dan aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021 dan memiliki penyertaan saham secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, PT JBA Indonesia, PT Autopedia Sukses Gadai dan PT Autopedia Gadai Jabar.

Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. The company's establishment

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (the "Company") was established based on the notarial deed No. 93 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si. dated November 18, 2013. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 dated February 18, 2014. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with changes in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the company purpose and objective and agreed to changed the composition of the Company's shareholders as public as stated in Notarial Deed of Jimmy Tanal S.H., M.Kn No. 304 dated May 31, 2024. The changes have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0036131.AH.01.02.Tahun 2024 dated June 20, 2024.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, for now, the scope of the Company's activities comprises retail trade of new cars, used cars, through media for various other goods, software publishing, web portal and/or digital platform with commercial purposes and business consulting activities, also business broker and holding company activities.

The Company started its commercial operations in 2021 and has a direct and indirect investing shares in subsidiaries, PT JBA Indonesia, PT Autopedia Sukses Gadai and PT Autopedia Gadai Jabar.

The Company's head office is located at Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tahun 2022, Perusahaan menawarkan 2.549.271.000 saham, atau 20,00% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp256 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp16 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 21). Berdasarkan surat keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.746.354.780 saham.

c. Struktur entitas anak

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

In 2022, the Company offered 2,549,271,000 shares, or 20.00% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp256 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp16 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statements of financial position (Notes 21). Based on decision letter No. AHU-0055032.AH.01.02. Tahun 2021 dated October 6, 2021, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. The number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 12,746,354,780 shares.

c. Structure of the subsidiaries

Perusahaan/ Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		2025	2024	2025	2024
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Ownership</u>					
PT JBA Indonesia ("JBAI") Balai lelang/Auction	Jakarta, 2011	92,20	92,20	465.109	442.797
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") Pegadaian/Pawning	Jakarta, 2023	99,99	99,99	50.321	19.974
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>					
Melalui PT Autopedia Sukses Gadai /Through PT Autopedia Sukses Gadai					
PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ") Pegadaian/Pawning	Jakarta, 2024	99,99	99,99	2.221	2.397

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 368 tanggal 20 November 2023 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0072770.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 23 November 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0146048 tanggal 23 November 2023 dan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0188506 tanggal 23 November 2023, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Mitsui & Co., Ltd. bermaksud untuk menjual dan Perusahaan bermaksud untuk membeli 1.053 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang merupakan 7,80% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam JBAI. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian saham Mitsui & Co., Ltd. senilai Rp19.999.999.999 sehingga kepemilikan Perusahaan pada JBAI berubah dari 84,40% menjadi 92,20%.

PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")

Berdasarkan Akta Notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 30 Januari 2024, para pemegang saham ASG, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000.000 lembar saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp7.500.000.000 menjadi sebesar Rp17.500.000.000, dengan menerbitkan 10.000.000 lembar saham baru yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0007200.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 31 Januari 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-00239307 tertanggal 31 Januari 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries (continued)

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 368 dated November 20, 2023 received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072770.AH.01.02.TAHUN 2023 dated November 23, 2023 and has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0146048 dated November 23, 2023, and Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0188506 dated November 23, 2023, JBAI's shareholders have approved the following decision:

- Mitsui & Co., Ltd. intends to sell and the Company intends to purchase 1,053 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 which constitutes 7.80% of the total issued and fully paid shares in JBAI. The Company has made a payment for the purchase of Shares of Mitsui & Co., Ltd. amounting to Rp19,999,999,999 so the Company's ownership in JBAI to change from 84.40% to 92.20%.

PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")

Based on notarial deed No. 02 of Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., dated January 30, 2024, the ASG Shareholder's approved the increase of the authorized capital from Rp10,000,000,000 consist of 10,000,000 shares to Rp25,000,000,000 consist of 25,000,000 shares. The shareholders also approve the increase in issued and paid up capital from Rp7,500,000,000 to Rp17,500,000,000 by issued 10,000,000 new shares, which be taken up entirely by The Company. This capital increase has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0007200.AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 31, 2024 has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00239307 dated January 31, 2024.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Meiliana Anggelia, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 30 Juni 2025, para pemegang saham ASG, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp50.000.000.000 yang terbagi atas 50.000.000 lembar saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp17.500.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000, dengan menerbitkan 32.500.000 lembar saham baru, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0043054.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 2 Juli 2025 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0172597 tertanggal 2 Juli 2025.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi penambahan saham ASG.

PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ")

Berdasarkan Akta Notaris Lindia Halim, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 9 Februari 2024, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0014456.AH.01.01 TAHUN 2024. Perusahaan dan ASG, entitas anak, mendirikan AGJ yang berkedudukan di Kota Depok. AGJ bergerak dalam bidang aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun, dengan kegiatan usaha meliputi: penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai, penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan fidusia, pelayanan jasa titipan barang berharga, pelayanan jasa taksiran, kegiatan lain yang tidak terkait usaha pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan di bidang jasa keuangan, dan/atau kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiary (continued)

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")
(continued)**

Based on notarial deed No. 5 of Meiliana Anggelia, S.H., M.Kn., dated June 30, 2025, the ASG Shareholder's approved the increase of the authorized capital from Rp25,000,000,000 consist of 25,000,000 shares to Rp50,000,000,000 consist of 50,000,000 shares. The shareholders also approve the increase in issued and paid up capital from Rp17,500,000,000 to Rp50,000,000,000 by issued 32,500,000 new shares, which be taken up entirely by The Company. This capital increase has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0043054.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 2, 2025 and has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0172597 dated July 2, 2025.

The Company has made a payment for the issued of Shares of ASG.

PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ")

Based on notarial deed No. 06 of Lindia Halim, S.H., M.Kn., dated February 9, 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0014456.AH.01.01 TAHUN 2024. The Company and ASG, an subsidiaries, established AGJ, domiciled in Depok. AGJ operates in Finance Activities, Non - Insurance and Pension Fund, with business activities including: distribution of loan money with collateral based on pawn law, distribution of loan money with collateral based on fiduciary, valuable goods custody services, appraisal services, other activities not related to the pawn business which provide income based on commission (*fee based income*) throughout it does not conflict with laws and regulations in the financial services sector, and/or other business activities with approval from the Financial Services Authority.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

**PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ")
(lanjutan)**

Modal dasar AGJ berjumlah Rp10.000.000.000, terbagi atas 10.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000, dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 2.500.000 lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp2.500.000.000.

PT Autopedia Gadai Jabar telah memperoleh izin operasional sebagai perusahaan pergadaian dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-17/PL.02/2025 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pergadaian tanggal 26 Februari 2025.

d. Karyawan, dewan komisaris, dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Erida
Prodjo Sunarjanto SP
Selvy Monalisa

Direksi:
Direktur Utama
Direktur
Direktur

Jany Candra
Kazuhiro Shioyama
Armeza Farhansyah Umar

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sebanyak 191 dan 205 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Adi Sarana Armada Tbk. dan PT Adi Dinamika Investindo.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries (continued)

**PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ")
(continued)**

AGJ's authorized capital is Rp10,000,000,000, divided into 10,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp1,000, and the authorized capital has been issued and paid up 25% or a total of 2,500,000 shares or a total of 2,500,000 shares with a nominal value of Rp2,500,000,000.

PT Autopedia Gadai Jabar has obtained an operational license as a pawnshop company from the Financial Services Authority based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-17/PL.02/2025 concerning Granting a Business License for Pawnshop Companies dated February 26, 2025.

d. Employee, boards of commissioners and directors

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:
President Director
Director
Director

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries ("the Group") has a total of 191 and 205 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Parent and ultimate parent

The Company's parent and ultimate parent company are PT Adi Sarana Armada Tbk. and PT Adi Dinamika Investindo, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2w di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

1. GENERAL (continued)

f. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors March 16, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2w.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

**d. Business combination and goodwill
(continued)**

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combination and goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Pengukuran nilai wajar

Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Fair value measurement

The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai perolehan kendaraan tersebut termasuk dengan biaya-biaya yang timbul akibat perolehan kendaraan tersebut. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature using the straight-line method.

i. Inventories

Inventories consist of used vehicle inventories is stated at the acquisition value of the vehicle including all the costs that were incurred due to the acquisition of the vehicle. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

j. Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Grup pada periode perolehan.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognised as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

Setelah tanggal perolehan, Grup melakukan penyesuaian yang diperlukan atas bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi. Penyesuaian ini mencakup depresiasi atas aset yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajar aset tersebut pada tanggal perolehan, serta pengakuan atas setiap rugi penurunan nilai yang berkaitan dengan goodwill atau aset tetap.

After the date of acquisition, the Group makes the necessary adjustments to its share of the associate's profit or loss. These adjustments include depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date and recognition of any impairment losses relating to a goodwill or fixed assets.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan dalam entitas asosiasi.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associates (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

**Taksiran masa manfaat (Tahun)/
Estimated useful life (Years)**

Bangunan	10	Building
Pengembangan bangunan	4 - 10	Building infrastructure
Kendaraan kantor	8	Office vehicle
Peralatan komputer	4	Computer equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Peralatan bengkel	4	Workshop equipment
Perlengkapan bangunan	4	Building supplies

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa

Grup menilai pada saat inepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	1 – 15	Buildings
Kendaraan sewa	1 – 5	Leased vehicles

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) *Right-of-use assets*

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as lessee (continued)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

i) Right-of-use assets (continued)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 11).

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 11).

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam sewa (lihat Catatan 11).

The Group's lease liabilities are included in leases (see Note 11).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Sewa (lanjutan)

l. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as lessees (continued)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Aset tidak berwujud

m. Intangible assets

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset tidak berwujud (lanjutan)

m. Intangible assets (continued)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

An intangible asset is derecognized upon disposal (which is at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

n. Impairment of non-financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember 2025) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31, 2025) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

o. Revenue and expense recognition

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut:

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Saldo kontrak

Contract balances

• Piutang usaha

• Trade receivables

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang. Pendapatan penjualan kendaraan bekas diakui pada saat kendaraan telah diserahkan kepada pelanggan.

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants. Revenue from sales of used vehicles is recognized when the vehicle is delivered to the customer.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", or ("UUCK")). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Grup dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode projected unit credit dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits

The Group provides additional provisions of employee benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", or ("UUCK")). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Grup juga mencatat penyisihan kompensasi kepada pekerja perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT") selain program dana pensiun di atas untuk memenuhi kompensasi yang harus dibayar kepada pekerja PKWT sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Kompensasi ini di catat sebagai biaya yang masih harus dibayar pada Catatan 17.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp16.782 (2024: Rp16.162).

r. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

The Group also provides additional provisions for compensation to Contract Employee ("PKWT") on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet the compensation to be paid to PKWT workers under Collective Labor. This compensation is recorded as accrued expenses in Note 17.

q. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2025, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp16,782 (2024: Rp16,162).

r. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Perpajakan (lanjutan)

r. Taxation (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i) when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas-entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

- i) when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Perpajakan (lanjutan)

r. Taxation (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Perpajakan (lanjutan)

r. Taxation (continued)

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Pajak final

Final tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

Final tax is no longer governed by PSAK 212.

s. Instrumen keuangan

s. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset keuangan

Financial assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL").

Financial assets are classified at initial recognition to be subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement
(continued)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

At initial recognition, the Group measures financial assets at their fair value plus transaction costs, except for financial assets that are measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient, are measured at the transaction price as determined in accordance with PSAK 115: Revenue from contracts with customers."

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset lain-lain - uang jaminan.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other assets - deposits.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 7 - 28 hari dari tanggal jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 7 - 28 days past due.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 7 - 28 hari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, pinjaman jangka pendek, beban akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 7 - 28 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, short-terms loan, accrued expense and lease liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja karyawan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Informasi segmen

u. Segment information

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 29, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 29, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

v. Changes in accounting policies

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan penggunaan laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 16 Maret 2026:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrument
Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet
effective**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 16, 2026:

**Effective beginning on or after January 1,
2026**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

**PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan**

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

**PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas
Publik - Pengungkapan**

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2027**

**PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements**

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

**PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures**

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027 (lanjutan)**

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas
Publik – Pengungkapan (lanjutan)

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2027 (continued)**

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability – Disclosures (continued)

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 18.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan pada PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 18.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment test of non-current assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill
(lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of non-current assets and goodwill
(continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 13.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2025	2024
Kas - Rupiah	53.547.300	59.300.800
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	49.335.391.605	26.036.824.666
PT Bank Central Asia Tbk.	41.128.038.704	35.528.772.739
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23.941.223.626	8.997.094.493
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	6.061.766.752	819.527.152
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	343.827.430	558.478.635
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	25.281.591	2.732.897.374
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	617.229.541	915.380.799
Sub-total	121.452.759.249	75.588.975.858
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	50.500.000.000	45.000.000.000
PT Bank Panin Tbk.	45.000.000.000	38.000.000.000
PT Bank Jago Tbk.	45.000.000.000	28.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	33.000.000.000	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	22.000.000.000	21.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	12.500.000.000	15.735.022.381
PT Bank Hibank Indonesia	11.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	10.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	320.000.000	320.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk.	-	5.000.000.000
Sub-total	229.320.000.000	163.055.022.381
Total	350.826.306.549	238.703.299.039

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,50% sampai dengan 7,00% (2024: dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,50% sampai dengan 7,50%).

Semua rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - Third parties
Rupiah account
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Others
(below Rp300,000,000 each)
Sub-total
Time deposits - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Jago Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank MNC Internasional Tbk.
Sub-total
Total

For the year ended December 31, 2025, time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 2.50% to 7.00% (2024: denominated in Rupiah ranging from 2.50% to 7.50%).

All bank accounts are placed at third parties banks.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral and its use is restricted.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga	69.314.212.612	99.165.779.023

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	53.625.859.862	72.193.247.614
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	8.113.665.358	20.758.515.309
31 - 60 hari	490.503.094	3.055.138.218
61 - 90 hari	135.606.465	1.394.036.837
Lebih dari 90 hari	6.948.577.833	1.764.841.045
Total	69.314.212.612	99.165.779.023

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Lihat Catatan 31 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Third parties	69.314.212.612	99.165.779.023

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Not yet due	53.625.859.862	72.193.247.614
Past due		
1 - 30 days	8.113.665.358	20.758.515.309
31 - 60 days	490.503.094	3.055.138.218
61 - 90 days	135.606.465	1.394.036.837
Over 90 days	6.948.577.833	1.764.841.045
Total	69.314.212.612	99.165.779.023

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables pledged as collateral.

Based on the review as of December 31, 2025 and, 2024, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is not required.

See Note 31 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disetujui para pihak. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-Pihak Berelasi/
Related Parties**

**Entitas induk/
Parent entity**

PT Adi Sarana Armada Tbk. ("ASSA")

**Entitas sepengendali/
Entities under common control**

PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

PT Daya Adicipta Medika ("DAM")

PT Triputra Investindo Arya ("TIA")

PT Logika Sarana Teknologi ("LST")
(sebelumnya Rekayasa Teknologi Kargo ("RTK") /
previously Rekayasa Teknologi Kargo ("RTK"))

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties, which are conducted under terms and conditions agreed upon by the parties. The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

**Jenis Transaksi/
Nature of Transactions**

Jasa lelang, sewa kendaraan, sewa lahan, sewa bangunan dan beban antar perusahaan, pembelian kendaraan bekas
Auction services, lease of vehicles, lease of land, lease of buildings and intercompany charges, purchases of used car

Jasa pemakaian juru mudi/
Driving services fee
Pembelian perlengkapan kantor/
Purchase office supplies
Pembayaran pemeriksaan kesehatan/
Medical check-up payment
Pembayaran lisensi software akuntansi/
Payment of accounting software license
Pembayaran pengembangan aset tak berwujud/
Payment of intangible asset development

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	2025	2024	2025	2024	
Liabilitas sewa (Catatan 11b)					Lease liabilities (Note 11b)
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
PT Adi Sarana Armada Tbk.	8.815.189.449	3.351.551.654	5,88%	2,12%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Total	8.815.189.449	3.351.551.654	5,88%	2,12%	Total
Beban akrual (Catatan 17)					Accrued expense (Note 17)
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
PT Adi Sarana Armada Tbk.	1.219.716	3.096.774	0,00%	0,00%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Tri Adi Bersama	728.013	1.556.620	0,00%	0,00%	PT Tri Adi Bersama
PT Daya Adicipta Medika	990.000	-	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Medika
Total	2.937.729	4.653.394	0,00%	0,00%	Total
Utang lain-lain					Other payable
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
PT Adi Sarana Armada Tbk.	12.308.040	854.701	0,01%	0,00%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Triputra Investindo Arya	1.278.189.372	-	0,85%	-	PT Triputra Investindo Arya
PT Logika Sarana Teknologi	23.484.825	-	0,02%	-	PT Logika Sarana Teknologi
PT Daya Adicipta Medika	1.980.000	660.000	-	0,00%	PT Daya Adicipta Medika
Total	1.315.962.237	1.514.701	0,88%	0,00%	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan (%)/ Percentage to Total Respective Income (%)		
	2025	2024	2025	2024	
Pendapatan (Catatan 22)					Revenues (Note 22)
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
PT Adi Sarana Armada Tbk.	7.066.928.992	6.229.828.718	0,70%	0,71%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Total	7.066.928.992	6.229.828.718	0,70%	0,71%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)		
	2025	2024	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)					Cost of revenues (Note 23)
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
PT Adi Sarana Armada Tbk.	273.954.844.673	265.463.000.000	37,40%	43,90%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
PT Adi Sarana Armada Tbk.	7.726.332.951	12.817.047.446	3,46%	6,01%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Logika Sarana Teknologi	1.875.987.978	-	0,84%	0,00%	PT Logika Sarana Teknologi
PT Triputra Investindo Arya	1.370.953.992	327.477.431	0,61%	0,15%	PT Triputra Investindo Arya
PT Duta Mitra Solusindo	93.692.664	100.536.912	0,04%	0,05%	PT Duta Mitra Solusindo
PT Tri Adi Bersama	16.682.152	39.667.775	0,01%	0,02%	PT Tri Adi Bersama
PT Daya Adicipta Medika	16.530.000	31.020.000	0,01%	0,01%	PT Daya Adicipta Medika
Total	3.373.846.786	498.702.118	1,51%	0,23%	Total

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Grup yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Group's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dewan komisaris dan direksi			Board of commissioners and directors
Imbalan kerja jangka pendek	11.495.998.536	8.467.138.242	Short-term employee benefits
Total	11.495.998.536	8.467.138.242	Total

7. PERSEDIAAN KENDARAAN BEKAS

7. USED VEHICLE INVENTORIES

Rincian persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

Details of used vehicle inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Persediaan kendaraan bekas			Used vehicle inventories
Kendaraan roda empat	74.865.621.068	66.492.190.393	Four-wheeled vehicles
Kendaraan roda dua	425.050.993	199.916.781	Two-wheeled vehicles
Total	75.290.672.061	66.692.107.174	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN KENDARAAN BEKAS (lanjutan)

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	66.692.107.174	58.553.942.954
Penambahan selama tahun berjalan	688.907.800.061	569.355.410.012
Penjualan (Catatan 23)	(680.309.235.174)	(561.217.245.792)
Saldo akhir tahun	75.290.672.061	66.692.107.174

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan kendaraan bekas yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan kendaraan bekas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp62.100.000.000 dan Rp59.040.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2025	2024
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	3.648.053.753	8.249.088.532
Uang muka kepada pemilik barang lelang	1.898.263.349	2.665.717.447
Asuransi dibayar di muka	868.032.446	161.118.512
Pajak dibayar di muka pasal 21	8.017.283	-
Total	6.422.366.831	11.075.924.491

Rincian aset tidak lancar lainnya sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2025	2024
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.000.000.000	20.000.000.000
Deposit yang dapat dikembalikan	947.821.903	992.015.890
Total	10.947.821.903	20.992.015.890

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh ASG, pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.000.000.000 (2024: Rp20.000.000.000) (Catatan 14).

7. USED VEHICLE INVENTORIES (continued)

The movements of used vehicle inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	66.692.107.174	58.553.942.954	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	688.907.800.061	569.355.410.012	Additions during the year
Penjualan (Catatan 23)	(680.309.235.174)	(561.217.245.792)	Sales (Note 23)
Saldo akhir tahun	75.290.672.061	66.692.107.174	Balance at end of year

As of December 31, 2025 and 2024, there are no used vehicle inventories pledged as collateral.

Based on review of inventories at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete used vehicle inventories is necessary.

As of December 31, 2025 and 2024, all inventories are insured against property all risk Insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp62,100,000,000 and Rp59,040,000,000, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

Details of other current assets are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2025	2024	
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	3.648.053.753	8.249.088.532	Prepaid expenses and other advances
Uang muka kepada pemilik barang lelang	1.898.263.349	2.665.717.447	Advance to auction owners
Asuransi dibayar di muka	868.032.446	161.118.512	Prepaid insurances
Pajak dibayar di muka pasal 21	8.017.283	-	Prepaid Income tax article 21
Total	6.422.366.831	11.075.924.491	Total

Details of other non-current assets are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2025	2024	
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.000.000.000	20.000.000.000	Restricted cash
Deposit yang dapat dikembalikan	947.821.903	992.015.890	Refundable deposits
Total	10.947.821.903	20.992.015.890	Total

Restricted cash is cash used as collateral for bank loan facility obtained by a ASG, as of December 31, 2025 amounting to Rp10,000,000,000 (2024: Rp20,000,000,000) (Note 14).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI SURAT BERHARGA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki investasi pada surat utang negara ("SUN") dalam mata uang Rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Nilai pokok surat berharga	68.069.383.100
Total	68.069.383.100

Rincian investasi pada surat berharga pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tipe/ Type	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Tersedia untuk dijual/ Available for sale	15 Feb 2033 – 15 July 2054/ Feb 15, 2033 – July 15, 2054
Total	

Rincian investasi pada surat berharga pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tipe/ Type	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Tersedia untuk dijual/ Available for sale	15 April 2029 – 15 Mei 2048/ April 15, 2029 – May 15, 2048
Total	

Pada tahun berjalan 2025, peringkat surat utang negara yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BAA2.

Manajemen beryakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi surat berharga tidak diperlukan.

Laba (rugi) belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar investasi surat berharga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.828.904.365 dan (Rp3.387.861.150) disajikan pada penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian.

Investasi pada surat berharga dalam surat utang negara dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh AGJ (Catatan 14).

9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

As of December 31, 2025 and 2024, Company have investment in government debt securities ("GDS") using Rupiah currency, which are measured at amortized cost, with the following details:

	2024	
126.501.978.750		Securities face value
126.501.978.750		Total

Details of investment in securities in 2025 is as follows:

Bunga kupon/ Coupon interest (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
6,750% - 7,500%	Rp68.069.383.100
	Rp68.069.383.100

Details of investment in securities in 2024 is as follows:

Bunga kupon/ Coupon interest (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
6,500% - 7,500%	Rp126.501.978.750
	Rp126.501.978.750

On the current year of 2025, government debt securities rating given by one of rating institutions that recognized by Financial Service Authority is BAA2.

Management believes that an allowance of impairment losses for investment in marketable securities is considered unnecessary.

Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment in marketable securities in 2025 and 2024 amounted to Rp5,828,904,365 and (Rp3,387,861,150) were presented in consolidated other comprehensive income (loss).

Investment in marketable securities in the form of government debt securities is used to collateral for bank loan facility obtained by AGJ (Note 14).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO

10. FIXED ASSETS, NET

31 Desember/December 31, 2025											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance						
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>					
Kepemilikan langsung						Direct ownership					
Tanah	127.316.145.142	-	-	-	127.316.145.142	Land					
Bangunan	9.080.647.076	1.134.863.751	249.999.990	-	9.965.510.837	Building					
Pengembangan gedung sewa	29.716.599.566	8.400.307.036	2.664.000	8.595.080.895	46.709.323.497	Building infrastructure					
Kendaraan kantor	69.329.651	831.726.700	-	-	901.056.351	Office vehicle					
Peralatan komputer	23.488.872.735	557.842.854	425.786.326	-	23.620.929.263	Computer equipment					
Peralatan kantor	28.801.349.816	2.302.188.137	111.838.920	203.921.302	31.195.620.335	Office equipment					
Peralatan bengkel	36.757.932	8.306.680	-	-	45.064.612	Workshop equipment					
Perlengkapan bangunan	592.936.608	-	-	-	592.936.608	Building supplies					
Aset dalam penyelesaian	4.438.214.104	6.402.405.181	950.650	(8.799.002.197)	2.040.666.438	Construction in progress					
Total Biaya Perolehan	223.540.852.630	19.637.640.339	791.239.886	-	242.387.253.083	Total Cost					
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>					
Kepemilikan langsung						Direct ownership					
Bangunan	2.271.227.221	934.198.544	54.041.094	-	3.151.384.671	Building					
Pengembangan gedung sewa	7.177.295.002	5.277.146.073	1.996.209	-	12.452.444.866	Building infrastructure					
Kendaraan kantor	50.552.901	22.935.685	-	-	73.488.586	Office vehicle					
Peralatan komputer	10.022.729.814	1.823.351.717	350.074.471	-	11.496.007.060	Computer equipment					
Peralatan kantor	25.289.948.280	5.104.812.830	97.737.805	-	30.297.023.305	Office equipment					
Peralatan bengkel	12.690.199	9.446.839	-	-	22.137.038	Workshop equipment					
Perlengkapan bangunan	255.010.463	148.234.130	-	-	403.244.593	Building supplies					
Total Akumulasi Penyusutan	45.079.453.880	13.320.125.818	503.849.579	-	57.895.730.119	Total Accumulated Depreciation					
Nilai Tercatat	178.461.398.750				184.491.522.964	Carrying Amount					
31 Desember/December 31, 2024											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance						
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>					
Kepemilikan langsung						Direct ownership					
Tanah	127.316.145.142	-	-	-	127.316.145.142	Land					
Bangunan	7.032.525.573	2.048.121.503	-	-	9.080.647.076	Building					
Pengembangan gedung sewa	20.253.490.577	5.026.002.161	415.270.126	4.852.376.954	29.716.599.566	Building infrastructure					
Kendaraan kantor	69.329.651	-	-	-	69.329.651	Office vehicle					
Peralatan komputer	21.434.717.075	2.494.310.470	440.154.810	-	23.488.872.735	Computer equipment					
Peralatan kantor	27.147.487.909	2.074.624.408	420.762.501	-	28.801.349.816	Office equipment					
Peralatan bengkel	24.903.040	11.854.892	-	-	36.757.932	Workshop equipment					
Perlengkapan bangunan	510.938.378	81.998.230	-	-	592.936.608	Building supplies					
Aset dalam penyelesaian	1.369.167.778	7.921.423.280	-	(4.852.376.954)	4.438.214.104	Construction in progress					
Total Biaya Perolehan	205.158.705.123	19.658.334.944	1.276.187.437	-	223.540.852.630	Total Cost					
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>					
Kepemilikan langsung						Direct ownership					
Bangunan	1.472.124.860	799.102.361	-	-	2.271.227.221	Building					
Pengembangan gedung sewa	3.836.401.415	3.495.104.834	154.211.247	-	7.177.295.002	Building infrastructure					
Kendaraan kantor	41.886.696	8.666.205	-	-	50.552.901	Office vehicle					
Peralatan komputer	8.490.320.775	1.948.682.828	416.273.789	-	10.022.729.814	Computer equipment					
Peralatan kantor	21.052.148.302	4.644.731.089	406.931.111	-	25.289.948.280	Office equipment					
Peralatan bengkel	5.225.505	7.464.694	-	-	12.690.199	Workshop equipment					
Perlengkapan bangunan	115.002.593	140.007.870	-	-	255.010.463	Building supplies					
Total Akumulasi Penyusutan	35.013.110.146	11.043.759.881	977.416.147	-	45.079.453.880	Total Accumulated Depreciation					
Nilai Tercatat	170.145.594.977				178.461.398.750	Carrying Amount					

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025, and 2024, there are no fixed assets pledged as collateral.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp23.983.176.921 dan Rp19.147.912.112.

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp23,983,176,921 and Rp19,147,912,112, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp13.320.125.818 dan Rp11.043.759.881 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 24).

Aset tetap Grup telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang termasuk didalamnya, bangunan beserta isi dan peralatannya, dan stok yang berada di dalam area diasuransikan dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp623.463.432.874 dan Rp461.923.499.760 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Menurut pendapat manajemen Grup, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	469.650.461
Penambahan selama tahun berjalan	115.729.688
Reklasifikasi ke aset tetap selama tahun berjalan	(469.650.461)
Saldo akhir	115.729.688

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Harga jual	85.484.047
Nilai tercatat	(287.390.307)
Rugi pelepasan aset tetap	(201.906.260)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Kalideres, yang akan berakhir pada tahun 2040 sampai 2041.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp13,320,125,818 and Rp11,043,759,881, respectively, are recorded as part of "General and Administrative Expenses" account (Note 24).

The Group's fixed assets are insured on some third parties insurance companies against losses from fire, earthquake, accident, lost and other risks under blanket policies which includes, building and its contents and equipment, and stocks within the premises are insured with a total aggregate coverage of Rp623,463,432,874 and Rp461,923,499,760 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. In the opinion of the Group's management, such amount of insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
285.783.848		Beginning balance
183.866.613		Additions during the year
-		Reclassification to fixed assets during the year
469.650.461		Ending balance

Deduction of fixed assets related to disposals of fixed assets with details as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
76.591.333		Proceeds
(298.771.290)		Carrying amount
(222.179.957)		Loss on fixed assets disposals

As of December 31, 2025, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Kalideres, which will expire from 2040 until 2041.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK 236, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

2025			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	2.040.666.438	85,00%	13 Januari 2026 – 31 Maret 2026 / January 13, 2026 – March 31, 2026
			Building
2024			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	4.438.214.104	70,00%	23 Januari 2025 – 31 Maret 2025/ January 23, 2025 – March 31, 2025
			Building

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK 236, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

11. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2025			
	Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2025	53.458.712.357	4.477.095.098	57.935.807.455
Penambahan, net	30.862.489.406	2.680.697.115	33.543.186.521
Beban penyusutan	(23.055.063.911)	(2.871.823.408)	(25.926.887.319)
Nilai tercatat, 31 Desember 2025	61.266.137.852	4.285.968.805	65.552.106.657
			Carrying value of December 31, 2025
31 Desember/ December 31, 2024			
	Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2024	46.747.559.892	4.532.723.575	51.280.283.467
Penambahan, net	25.193.458.627	2.895.039.838	28.088.498.465
Beban penyusutan	(18.482.306.162)	(2.950.668.315)	(21.432.974.477)
Nilai tercatat, 31 Desember 2024	53.458.712.357	4.477.095.098	57.935.807.455
			Carrying value of December 31, 2024

11. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	9.225.472.375
Penambahan, neto	19.530.417.914
Beban bunga (Catatan 26)	1.847.248.764
Pembayaran	(11.748.319.736)
Saldo akhir	18.854.819.317

Penyajian pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bagian jangka pendek	1.075.349.694
Bagian jangka panjang	17.779.469.623
Total	18.854.819.317

Rincian liabilitas sewa antara pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 6)	8.815.189.449
Pihak ketiga	10.039.629.868
Total	18.854.819.317

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 24)	25.926.887.319
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 26)	1.847.248.764
Total	27.774.136.083

11. LEASES (continued)

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
16.610.516.687		Beginning balance
6.826.058.695		Additions, net
2.230.954.510		Interest expense (Note 26)
(16.442.057.517)		Payments
9.225.472.375		Ending balance

The presentation in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
2.948.768.519		Current portion
6.276.703.856		Non-current portion
9.225.472.375		Total

Details of lease liabilities with related parties and third parties are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
3.351.551.654		Related party (Note 6)
5.873.920.721		Third parties
9.225.472.375		Total

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
21.432.974.477		Depreciation expense of right-of-use assets (Note 24)
2.230.954.510		Interest expense on lease liabilities (Note 26)
23.663.928.987		Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Arus kas dari aktivitas operasi	
Pembayaran beban keuangan	(1.847.248.764)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Pembayaran liabilitas sewa	(9.901.070.972)
Total	(11.748.319.736)

11. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Statement of cash flows presents the value related to leases are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Cash flow from operating activities		
Payments of finance charges	(2.230.954.510)	
Cash flow from financing activities		
Payments of lease liabilities	(14.211.103.007)	
Total	(16.442.057.517)	Total

12. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2025
Harga perolehan	85.940.203.161
Penambahan	3.958.607.975
Akumulasi amortisasi	(49.640.675.388)
Nilai tercatat	40.258.135.748

12. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2024	
Acquisition cost	80.067.651.622	
Additions	5.872.551.539	
Accumulated amortization	(40.832.629.123)	
Carrying value	45.107.574.038	

Saldo aset takberwujud dengan umur terbatas merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Grup dan data pelanggan yang diperoleh Perusahaan melalui transaksi akuisisi JBAI. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 4 - 10 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp8.808.046.265 dan Rp9.313.628.621 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 24).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK 236, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Grup.

Intangible assets with finite useful life represents the carrying value of the software used by the Group and customer data obtained by Company from acquisition transaction to JBAI. These intangible assets are being amortized for 4 - 10 years. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the amortization expenses amounted to Rp8,808,046,265 dan Rp9,313,628,621, respectively, included in "General and Administrative Expenses" (Note 24).

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK 236, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	2025	2024
UPK		
PT JBA Indonesia	32.649.457.327	32.649.457.327

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU
<u>Nilai Pakai</u>				<u>Value-in-Use</u>
PT JBA Indonesia	32.649.457.327	10,82%	1,49%	PT JBA Indonesia
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU
<u>Nilai Pakai</u>				<u>Value-in-Use</u>
PT JBA Indonesia	32.649.457.327	11,73%	1,50%	PT JBA Indonesia

Arus kas setelah periode lima tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

Goodwill was allocated to the following CGU as at the acquisition date:

In the goodwill impairment test at December 31, 2025 and 2024, there were no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

The cash flows beyond the forecast period of five years are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

13. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Kreditur/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date
Entitas Anak/Subsidiary		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Kredit modal kerja/ Working capital credit	10.000.000.000	6 Februari 2027/ February 6, 2027
PT Bank CTBC Indonesia Kredit modal kerja/ Working capital credit	54.900.000.000	3 Juni 2026/ June 3, 2026
Total		

Entitas Anak

Jaminan

Fasilitas yang diperoleh ASG, Entitas Anak, dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dijamin dengan nilai kas yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan, pada 31 Desember 2025 yang ditempatkan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk. KCP Pamulang sebesar Rp10.000.000.000 (2024: Rp20.000.000.000) (Catatan 8).

Pada 31 Desember 2025, fasilitas yang diperoleh AGJ, Entitas Anak, dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan investasi pada surat berharga dalam surat utang negara ("SUN") milik Perusahaan, yaitu Gadaai atas Obligasi Pemerintah sebesar Rp38.000.000.000 (Catatan 9).

Pembatasan

Tidak terdapat pembatasan tertentu atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. untuk Entitas Anak, yaitu ASG. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir tanggal 6 Februari 2027.

Tidak terdapat pembatasan tertentu atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia untuk Entitas Anak, yaitu AGJ. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir tanggal 3 Juni 2026.

14. SHORT-TERM LOANS

Saldo/Outstanding Amount	
2025	2024
-	5.000.000.000
-	-
-	5.000.000.000

Subsidiary

Collateral

The facility which obtain by ASG, a Subsidiary, from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. are collateralized by the value of the Company's restricted cash as of December 31, 2025 which is placed at PT Bank Maybank Indonesia Tbk. KCP Pamulang amounting to Rp10,000,000,000 (2024: Rp20,000,000,000) (Note 8).

As of December 31, 2025, the facility which obtain by AGJ, a Subsidiary, from PT Bank CTBC Indonesia are collateralized by the Company's investment in marketable securities in the form of government debt securities ("GDS") that amounting to Rp38,000,000,000 (Note 9).

Covenant

There are no specific covenant on the loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. for the subsidiary, ASG. This credit facility will end on February 6, 2027.

There are no specific covenant on the loan facility from PT Bank CTBC Indonesia for the subsidiary, AGJ. This credit facility will end on June 3, 2026.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga	777.678.784
Total	777.678.784

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	646.759.391
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	130.655.643
31 - 60 hari	243.750
61 - 90 hari	20.000
Total	777.678.784

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	475.982.560	Third parties
Total	475.982.560	Total

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	372.574.898	Not yet due
		Past due
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
Total	475.982.560	Total

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Utang ke pemilik barang lelang	78.970.258.908
Uang titipan	12.155.515.778
Lain-lain	1.505.816.910
Total	92.631.591.596

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga.

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	83.185.287.564	Payable to auction owners
	13.846.269.933	Deposit money
	4.299.211.629	Others
Total	101.330.769.126	Total

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables is non interest bearing.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual terdiri dari :

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya iklan dan promosi	2.701.144.036	2.193.918.929
Alih daya	2.535.645.933	1.335.909.204
Biaya transportasi dan pengiriman	1.948.844.847	961.022.249
Jasa profesional	1.399.883.153	1.540.492.998
Software komputer	1.260.301.126	3.288.921.938
Administrasi lelang	1.213.472.168	1.372.873.928
Kompensasi karyawan kontrak	836.672.413	645.158.221
Komisi penjualan	602.914.414	649.169.976
Asuransi kendaraan	292.364.819	211.212.368
Perjalanan dinas	286.552.037	862.033.906
Lain-lain	2.903.116.691	2.418.070.945
Total	15.980.911.637	15.478.784.662

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are consist of:

Advertising and promotions cost
Outsourcing
Freight and shipping cost
Professional fees
Computer software
Auction administration
Contract employee compensation
Sales commission
Vehicle insurance
Business trip
Others

Total

18. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	2025	2024
Pajak penghasilan :		
Pasal 21	1.098.685.879	1.147.061.949
Pasal 23	135.357.729	148.579.922
Pasal 4(2)	86.567.925	291.839.915
Pasal 26	22.764.605	1.940.814
Pasal 25	-	801.369.926
Pasal 29	2.654.807.268	8.029.225.766
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.792.423.258	3.139.870.670
Total	6.790.606.664	13.559.888.962

Income taxes :
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Article 26
Article 25
Article 29
Value Added Tax (VAT)

Total

Beban pajak penghasilan dibebankan ke laba rugi:

Income tax expense charged to profit or loss:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2025	2024
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	16.521.221.307	18.913.684.020
Penyesuaian tahun sebelumnya		
Perusahaan	885.061.515	354.024.606
Entitas anak	220.396.880	-
Sub-total	17.626.679.702	19.267.708.626
Pajak tangguhan	(7.169.002.442)	(6.300.187.210)
Total	10.457.677.260	12.967.521.416

Corporate income tax
Company
Subsidiaries
Prior period adjustment
Company
Subsidiaries

Sub-total

Deferred tax

Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	55.457.688.905	63.221.832.434
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak dan eliminasi	(79.588.120.287)	(86.117.512.244)
Rugi sebelum beban pajak Perusahaan	(24.130.431.382)	(22.895.679.810)
Beda temporer	(144.660.552)	(425.149.088)
Beda tetap	(5.354.720.941)	(5.920.096.324)
Taksiran kerugian pajak	(29.629.812.875)	(29.240.925.222)
Taksiran kerugian pajak dibulatkan	(29.629.813.000)	(29.240.925.000)
Beban pajak kini	-	-
Dikurangi		
Pajak penghasilan dibayar di muka	-	-
Pajak penghasilan pasal 23	-	-
Pajak penghasilan pasal 25	-	-
Estimasi tagihan pajak penghasilan	-	-

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Estimasi tagihan pajak penghasilan - Perusahaan		
Pajak penghasilan badan 2019	885.061.515	1.770.123.030
Total estimasi tagihan pajak	885.061.515	1.770.123.030

Taksiran akumulasi rugi fiskal akhir tahun terdiri atas:

	2025	2024
Tahun fiskal 2022	25.709.492.094	25.709.492.094
Tahun fiskal 2023	34.848.850.225	34.848.850.225
Tahun fiskal 2024	29.240.925.000	29.240.925.000
Tahun fiskal 2025	29.629.817.000	-
Total	119.429.084.319	89.799.267.319

18. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less income before income tax expense of Subsidiaries and elimination
Loss before tax expense of the Company
Temporary differences
Permanent differences
Estimated tax loss
Estimated tax loss rounded
Tax expense – current
Less:
Prepaid income taxes
Income tax article 23
Income tax article 25

Estimated claim for tax refund

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

Estimated claims for tax refund - Company
Corporate income tax 2019

Total estimated claims for tax refund

Estimated accumulation taxable losses at the end of the year consist of:

Fiscal year 2022
Fiscal year 2023
Fiscal year 2024
Fiscal year 2025

Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Jumlah rugi kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah rugi kena pajak dan beban pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Tahun Fiskal 2019

Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2019 sebesar Rp1.573.992.260 dari yang sebelumnya diklaim Perusahaan sebesar Rp4.229.176.805. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh pasal 23, untuk periode Januari sampai Juni 2019 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk periode Mei 2019 dan PPh pasal 21 untuk periode 2019 dengan jumlah keseluruhan Rp4.085.545. Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan telah menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.569.906.715.

Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk jumlah yang tersisa. Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 8 November 2022, pengajuan keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan tersebut.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian sebagian atas estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2019, yang dicatat sebagai "Beban Pajak, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian per 31 Desember 2025 dan 2024.

18. TAXATION (continued)

The amounts of the Company's taxable loss and current income tax for 2025, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable loss and income tax for 2024, as stated in the foregoing has been reported by the Company in its 2024 SPT submitted to the Tax Office.

Tax Assessment Letter

The Company

Fiscal Year 2019

On May 6, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp1,573,992,260, from previously claimed by the Company amounting to Rp4,229,176,805. The Tax Office then compensate against the Under Payment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for income tax articles 23, all covering the period from January to June 2019 and Tax Collection Letter ("STP") for VAT for the period May 2019 and income tax articles 21 for the period 2019 with an aggregate amount of Rp4,085,545. On June 23, 2021, the Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,569,906,715.

On November 9, 2021, the Company has filed an objection for the remaining amount. Based on the decision of the Director General of Taxes dated November 8, 2022, the objection was rejected. On February 6, 2023, the Company filed an appeal to Tax Court.

The Company has partially adjusted the estimated 2019 income tax assessment, which has been recorded as "Tax Expense, net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 11 Oktober 2024, JBAI menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2022. Pada tanggal 7 Maret 2025, berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan nomor BA-4/P2DK/KPP.051208/2025 JBAI bersedia melakukan pembetulan SPT Tahunan Badan 2022 atas koreksi rasio PPh Pasal 29 dengan nilai koreksi Rp1.001.804.000 dan pajak yang kurang dibayar yang disetujui sebesar Rp220.396.880. JBAI telah melakukan pembayaran atas kekurangan nilai tersebut pada 13 Maret 2025 dan kekurangan nilai tersebut dicatat sebagai "Beban pajak, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	2024	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	2025	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	622.751.800	288.443.100	274.659.220	1.185.854.120	Employee benefits liability
Beban Akrua	43.000.808	58.887.911	-	101.888.719	Accrued expenses
Aset hak-guna	(345.209.278)	(379.157.411)	-	(724.366.689)	Right-of-use assets
Kerugian fiskal	19.755.838.859	6.518.559.740	-	26.274.398.599	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	20.076.382.189	6.486.733.340	274.659.220	26.837.774.749	Deferred tax assets, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.161.918.678	14.090.010	(667.286.840)	1.508.721.848	Employee benefits liability
Beban Akrua	119.990.728	16.056.000	-	136.046.728	Accrued expenses
Aset hak-guna	(1.846.260.487)	652.123.092	-	(1.194.137.395)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	435.648.919	682.269.102	(667.286.840)	450.631.181	Deferred tax assets, net
Total	20.512.031.108	7.169.002.442	(392.627.620)	27.288.405.930	Total

18. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

The Subsidiary

Fiscal Year 2022

On October 11, 2024, JBAI received a Request for Clarification on Data and/or Information ("SP2DK") regarding the Company's 2022 corporate income tax. On March 7, 2025, based on the Minutes of Clarification on Data and/or Information No. BA-4/P2DK/KPP.051208/2025, JBAI agreed to amend its 2022 Corporate Income Tax Return (SPT Tahunan Badan) for the correction of the Article 29 Income Tax ratio, with a correction amounting to Rp1,001,804,000 and an agreed underpayment of Rp220,396,880. JBAI settled the underpayment on March 13, 2025, and the amount was recorded as "Tax Expense, net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

Deferred Tax

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Charged to Other Comperhensive Income	2024
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	596.095.500	60.319.380	(33.663.080)	622.751.800
Beban Akrua	122.624.453	(79.623.645)	-	43.000.808
Aset hak-guna	(270.980.743)	(74.228.535)	-	(345.209.278)
Kerugian fiskal	13.322.835.310	6.433.003.549	-	19.755.838.859
Aset pajak tangguhan, neto	13.770.574.520	6.339.470.749	(33.663.080)	20.076.382.189
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.874.302.214	379.031.863	(91.415.399)	2.161.918.678
Beban Akrua	84.428.343	35.562.385	-	119.990.728
Aset hak-guna	(1.392.382.700)	(453.877.787)	-	(1.846.260.487)
Aset pajak tangguhan, neto	566.347.857	(39.283.539)	(91.415.399)	435.648.919
Total	14.336.922.377	6.300.187.210	(125.078.479)	20.512.031.108

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	55.457.688.905	63.221.832.434
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	12.200.691.559	13.908.803.135
Pengaruh pajak atas beda tetap dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	(2.848.472.694)	(1.295.306.325)
Penyesuaian tahun lalu beban pajak kini	1.105.458.395	354.024.606
Beban pajak, neto	10.457.677.260	12.967.521.416

18. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

	2023	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Charged to Other Comperhensive Income	2024	
Company					
Employee benefits liability	596.095.500	60.319.380	(33.663.080)	622.751.800	Employee benefits liability
Accrued expenses	122.624.453	(79.623.645)	-	43.000.808	Accrued expenses
Right-of-use assets	(270.980.743)	(74.228.535)	-	(345.209.278)	Right-of-use assets
Fiscal loss	13.322.835.310	6.433.003.549	-	19.755.838.859	Fiscal loss
Deferred tax assets, net	13.770.574.520	6.339.470.749	(33.663.080)	20.076.382.189	Deferred tax assets, net
Subsidiaries					
Employee benefits liability	1.874.302.214	379.031.863	(91.415.399)	2.161.918.678	Employee benefits liability
Accrued expenses	84.428.343	35.562.385	-	119.990.728	Accrued expenses
Right-of-use assets	(1.392.382.700)	(453.877.787)	-	(1.846.260.487)	Right-of-use assets
Deferred tax assets, net	566.347.857	(39.283.539)	(91.415.399)	435.648.919	Deferred tax assets, net
Total	14.336.922.377	6.300.187.210	(125.078.479)	20.512.031.108	Total

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	55.457.688.905	63.221.832.434
Tax expense calculated at applicable tax rates	12.200.691.559	13.908.803.135
Tax effect on permanent difference with applicable tax rates	(2.848.472.694)	(1.295.306.325)
Current tax expense adjustment in the previous year	1.105.458.395	354.024.606
Tax expense, net	10.457.677.260	12.967.521.416

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar 2. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

18. TAXATION (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022.
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar 2 income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar 2 top-up taxes.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adi Sarana Armada Tbk.	77,60%	9.891.216.695	158.259.467.120	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Tuan Jany Candra	1,50%	191.200.045	3.059.200.720	Mr. Jany Candra
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	0,89%	113.673.875	1.818.782.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Kazuhiro Shioyama	0,19%	24.831.250	397.300.000	Mr. Kazuhiro Shioyama
Nyonya Erida	0,13%	17.044.781	272.716.496	Mrs. Erida
Masyarakat	19,69%	2.508.388.134	40.134.210.144	Public
Total	100%	12.746.354.780	203.941.676.480	Total
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adi Sarana Armada Tbk.	77,60%	9.891.216.695	158.259.467.120	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Tuan Jany Candra	1,50%	191.200.045	3.059.200.720	Mr. Jany Candra
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	0,89%	113.673.875	1.818.782.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Kazuhiro Shioyama	0,19%	24.531.250	392.500.000	Mr. Kazuhiro Shioyama
Nyonya Erida	0,13%	17.044.781	272.716.496	Mrs. Erida
Masyarakat	19,69%	2.508.688.134	40.139.010.144	Public
Total	100%	12.746.354.780	203.941.676.480	Total

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 2.549.271.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp256 per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp652.613.376.000 (sebelum dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp16) dan harga penawaran per saham (Rp256) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On January 25, 2022, the Company completed the initial public offering of its 2,549,271,000 shares to the public at Rp256 per share with net proceeds amounting to Rp652,613,376,000 (before net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp16) and the offering price per share (Rp256) presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), yang disahkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 108 tanggal 17 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan telah menetapkan penggunaan laba bersih 2024:

- sebesar Rp500.000.000 disisihkan untuk cadangan umum Perseroan
- sebesar Rp12.746.354.780 dibagikan sebagai dividen tunai; dan
- sisa dari laba bersih 2024 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), yang disahkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 303 tanggal 31 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penempatan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**19. SHARE CAPITAL AND NONCONTROLLING
INTEREST (continued)**

General reserve

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), as notarized under Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 108 dated June 17, 2025, the Company's shareholders approved the appropriation of the 2024 net profit as follows:

- *Rp500,000,000 was allocated to the Company's general reserve;*
- *Rp12,746,354,780 was distributed as cash dividends; and*
- *the remaining balance of the 2024 net profit, for which no specific allocation was determined, was designated as retained earnings to be used as additional working capital of the Company.*

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which was covered by Notarial Deed No. 303 dated May 31, 2024, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the shareholders approved placement of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000,000,000.

The Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in its Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2025	2024
PT JBA Indonesia ("JBAI")	16.969.860.269	15.814.084.386
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") dan anak perusahaan	68.796	68.298
Total	16.969.929.065	15.814.152.684
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.921.484.914	5.144.356.933
Total	2.921.484.914	5.144.356.933

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang material disajikan sebagai berikut, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar perusahaan:

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Ringkasan laporan posisi keuangan entitas anak.

	2025	2024
Aset lancar	259.080.905.690	244.573.846.802
Aset tidak lancar	206.028.538.616	198.222.662.323
Liabilitas jangka pendek	(127.355.108.411)	(126.535.247.836)
Liabilitas jangka panjang	(18.385.369.274)	(16.563.721.342)
Total ekuitas	319.368.966.621	299.697.539.947
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	16.969.860.269	15.814.084.386

**19. SHARE CAPITAL AND NONCONTROLLING
INTEREST (continued)**

Noncontrolling interest in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of December 31, 2025 and 2024, the noncontrolling interest in net assets of subsidiaries, respectively, are as follows:

PT JBA Indonesia ("JBAI")
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")
and subsidiary

Income for the year attributable to
noncontrolling interest

Total

Total

The summary of financial information of significant subsidiaries is provided below, based on amount before inter-company elimination:

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Summary report of financial position of subsidiaries.

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Total equity

Attributable to:
Noncontrolling interests

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

PT JBA Indonesia ("JBAI") (lanjutan)

Ringkasan laba rugi tahun berjalan entitas anak.

**19. SHARE CAPITAL AND NONCONTROLLING
INTEREST (continued)**

PT JBA Indonesia ("JBAI") (continued)

Summarized income for the year of subsidiaries.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2025	2024	
Penjualan	272.500.042.874	274.561.916.678	Sales
Laba tahun berjalan	68.036.382.268	71.869.024.347	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	2.535.044.450	119.209.141	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	70.571.426.718	71.988.233.488	Total comprehensive income for the year
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.921.450.298	5.144.341.787	Total income for the year attributable to the noncontrolling interests

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") dan anak
perusahaan**

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") and
subsidiary**

Summary report of consolidated financial position.

	2025	2024	
Aset lancar	49.081.362.814	21.121.439.574	Current assets
Aset tidak lancar	1.300.135.793	1.250.021.748	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(404.313.129)	(5.231.779.441)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(23.319.000)	(70.893.000)	Non-current liabilities
Total ekuitas	49.953.866.478	17.068.788.881	Total equity
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	68.796	68.298	Attributable to: Noncontrolling interests

Ringkasan laba rugi tahun berjalan entitas anak.

Summarized income for the year of subsidiaries.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2025	2024	
Penjualan	5.378.230.176	3.133.027.950	Sales
Laba tahun berjalan	346.163.236	151.462.278	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	38.914.360	-	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	385.077.596	151.462.278	Total comprehensive income for the year
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	34.616	15.146	Total profit for the year attributable to the noncontrolling interests

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dividen Kas Perusahaan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp12.746.354.780 kepada pemegang saham.

Dividen Kas Entitas Anak

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, JBAI, membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp3.970.200.000 dan Rp1.950.000.000 kepada pemegang saham nonpengendalinya.

Dividen Diumumkan Entitas Anak

Pada tanggal 4 Desember 2025, berdasarkan Keputusan Direksi No. 84/SK/DIR/JBA/12/2025, JBAI mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp15.000.000.000 kepada pemegang saham. Pada tanggal 31 Desember 2025, JBAI belum membayarkan dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp1.170.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 8 Januari 2026.

**19. SHARE CAPITAL AND NONCONTROLLING
INTEREST (continued)**

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Cash Dividends Company

On the year ended December 31, 2025, Company distribute cash dividends amounting to Rp12,746,354,780 to its shareholders.

Cash Dividends Subsidiary

On the year ended December 31, 2025 and 2024, JBAI, distribute cash dividends amounting to Rp3,970,200,000 and Rp1,950,000,000, respectively to noncontrolling shareholders.

Dividend Declared Subsidiary

On December 4, 2025 based on Direction Statement No. 84/SK/DIR/JBA/12/2025, JBAI, declared dividends amounting to Rp15,000,000,000, to its shareholders. As of December 31, 2025, JBAI had not yet paid cash dividends to the noncontrolling shareholders amounting to Rp1,170,000,000. The dividends were subsequently paid on January 8, 2026.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS
ENTITAS ANAK**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan selisih dari penambahan kepemilikan di entitas anak melalui pembelian saham kepentingan nonpengendali (Catatan 1b).

**20. EFFECTS OF CHANGES IN EQUITY
TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents the difference from the addition of ownership in the subsidiaries through the purchase of shares of noncontrolling interests (Note 1b).

	31 Desember / December 31,		
	2025	2024	
Tahun 2021			Year 2021
Pembayaran kas kepada kepentingan nonpengendali	206.695.900.000	206.695.900.000	Cash paid to noncontrolling interest
Akuisisi kepentingan nonpengendali bagian Japan Bike Auction Company Ltd.	(62.665.126.078)	(62.665.126.078)	Acquisition of noncontrolling interest Japan Bike Auction Company Ltd.
Tahun 2023			Year 2023
Pembayaran kas kepada kepentingan nonpengendali	19.999.999.999	19.999.999.999	Cash paid to noncontrolling interest
Akuisisi kepentingan nonpengendali bagian Mitsui & Co., Ltd.	(19.674.183.553)	(19.674.183.553)	Acquisition of noncontrolling interest Mitsui & Co., Ltd.
Total	144.356.590.368	144.356.590.368	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor yang terjadi tahun 2022 sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 19).

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in-capital happen in 2022 as a result of shares issuance (Note 19).

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Total tambahan modal disetor melalui kas	611.825.040.000	611.825.040.000	Total additional paid-in capital through cash
Biaya emisi saham	(14.253.675.487)	(14.253.675.487)	Shares issuance cost
Neto	597.571.364.513	597.571.364.513	Net

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
Penjualan kendaraan bekas	730.541.124.443	602.384.504.944	Used vehicle sales
Jasa administrasi lelang	157.642.856.761	159.452.731.972	Auction administration service
Jasa lelang	110.238.189.518	111.582.233.484	Auction service
Jasa gadai	5.378.230.176	3.133.027.950	Pawn service
Total	1.003.800.400.898	876.552.498.350	Total

Pendapatan Grup dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp7.066.928.992 dan Rp6.229.828.718 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atau merupakan 0,70% dan 0,71% dari total pendapatan masing-masing, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 6).

The Group's revenue from related party amounted to Rp7,066,928,992 and Rp6,229,828,718 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, or representing 0.70% and 0.71% of the total revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 6).

Tidak terdapat penjualan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

There are no sales with individual cumulative total sales exceeding 10% of the total consolidated revenue.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
Beban pokok kendaraan bekas (Catatan 7)	680.309.235.174	561.217.245.792	Cost of revenue of used vehicle (Note 7)
Biaya pengiriman	22.379.069.369	19.720.125.353	Freight cost
Gaji dan tunjangan	8.601.040.258	8.196.095.777	Salaries and allowances
Jasa lelang	8.451.844.562	5.100.259.134	Auction service
Biaya administrasi lelang	2.972.527.060	2.928.748.003	Auction administration fee
Biaya perawatan dan perbaikan kendaraan	2.644.067.993	1.918.248.160	Vehicle maintenance and repair fee
Biaya asuransi kendaraan	2.309.905.879	1.949.792.368	Insurance vehicle fee
Lain-lain	4.896.901.814	3.690.202.290	Others
Total	732.564.592.109	604.720.716.877	Total

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp273.954.844.673 dan Rp265.463.000.000 atau 37,40% dan 43,90%, masing-masing dari total beban pokok pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 6).

Purchases from related party amounted to Rp273,954,844,673 and Rp265,463,000,000 or representing 37.40% and 43.90% of the total consolidated cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 6).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2025	2024
Gaji dan tunjangan	106.471.527.065	105.680.440.452
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10, 11 dan 12)	48.055.059.402	41.790.362.979
Keamanan dan kebersihan	15.807.867.403	12.727.851.954
Perlengkapan komputer	8.499.938.516	9.607.268.079
Asuransi	5.680.844.533	5.659.104.032
Perjalanan dinas	4.303.614.077	7.131.870.072
Air, listrik, telepon dan internet	4.277.939.058	4.061.483.738
Sumbangan dan jamuan	3.988.508.608	3.089.757.032
Alat tulis kantor	3.751.120.105	3.279.730.247
Sewa tanah dan bangunan	3.517.688.929	1.657.274.811
Jasa profesional	3.329.077.312	3.962.426.834
Biaya pajak	2.260.693.373	2.520.847.158
Biaya bahan bakar, jasa tol dan parkir	1.907.278.942	1.848.119.642
Pemeliharaan	1.535.240.682	1.114.585.497
Pengiriman dan benda pos	1.465.393.972	1.268.125.767
Iuran dan retribusi	1.171.588.221	1.095.201.494
Dana pensiun	1.132.411.059	1.061.110.838
Sewa kendaraan	1.071.233.697	864.159.051
Cetakan	800.745.606	658.937.394
Pendidikan dan pelatihan karyawan	731.728.155	973.203.880
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	3.820.500.428	3.073.200.802
Total	223.579.999.143	213.125.061.753

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp3.373.846.786 dan Rp498.702.118 atau 1,51% dan 0,23%, masing-masing dari total beban umum dan administrasi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 6).

25. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya, neto terutama terdiri dari pendapatan denda dari pelanggan, rugi pelepasan aset, laba (rugi) pelepasan investasi dan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp12.206.348.341 dan Rp9.643.095.729.

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowances
Depreciation and amortization (Notes 10, 11 and 12)
Security and cleaning services
Computer equipment
Insurance
Business trip
Water, electricity, telephone and internet
Entertainment and donation
Office supplies
Land and building rental
Professional fees
Tax expense
Fuel, toll fee, and parking expense
Maintenance
Shipping and postage
Contribution and retribution
Pension fund
Leased vehicles
Printing
Employees education and training
Others (below Rp500,000,000 each)

Purchases from related party amounted to Rp3,373,846,786 and Rp498,702,118 or representing 1.51% and 0.23% of the total consolidated general and administrative expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 6).

25. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income, net mainly consists of penalty income from the customers, loss on disposal of assets, gain (loss) on investment disposal and others for December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp12,206,348,341 and Rp9,643,095,729, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN KEUANGAN, NETO DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga, dan beban pajak final atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dengan total masing-masing sebesar Rp19.619.611.726 dan Rp19.811.511.851 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Beban keuangan terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2025	2024
Beban bunga atas aset hak-guna (Catatan 11)	1.847.248.764	2.230.954.510
Lain-lain	578.461.738	27.474.167
Total	2.425.710.502	2.258.428.677

26. FINANCE INCOME, NET AND CHARGES

Finance income and finance expenses consists of interest income and final tax expense from placements of current accounts and time deposits with total amounting to Rp19,619,611,726 and Rp19,811,511,851 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Finance charges consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2025	2024
Interest expense for right-of-use assets (Note 11)	1.847.248.764	2.230.954.510
Others	578.461.738	27.474.167
Total	2.425.710.502	2.258.428.677

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Bambang Sudradjad dan KKA Hery Al Hariry dalam laporannya masing-masing, antara tanggal 20 Februari 2026 dan 31 Januari-17 Maret 2025.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Grup untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.132.411.059 dan Rp1.061.110.838.

27. EMPLOYEE BENEFITS

The Group has made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under Collective Labor Agreement.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 and amount recognized in the statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024. The calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024 were determined based on the calculation of the independent actuary, KKA Bambang Sudradjad and KKA Hery Al Hariry in its reports dated February 20, 2026 and January 31-March 17, 2025, respectively.

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted Rp1,132,411,059 and Rp1,061,110,838, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefits expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.805.722.011	1.695.387.987	Current service cost
Beban bunga	905.003.000	729.399.528	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	494.830.112	Remeasurement of other long-term employee benefits
Keuntungan aktuarial yang diakui	(809.897.000)	-	Actuarial gain realised
Beban imbalan kerja, neto	1.900.828.011	2.919.617.627	Employee benefits expense, net

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan

b. The movements of employee benefits liability

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of present value of defined benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
Saldo awal	12.728.486.084	11.335.675.008	Beginning balance
Beban imbalan kerja, neto	1.900.828.011	2.919.617.627	Employee benefits expense, net
Pembayaran manfaat	(563.049.095)	(958.268.012)	Benefit payment
Nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.806.533.000)	(568.538.539)	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	12.259.732.000	12.728.486.084	Ending balance

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (tidak diaudit)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025 and 2024: (unaudited)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
1 - 2 tahun	-	3.959.100.000	1 - 2 years
2 - 5 tahun	148.224.000	205.190.000	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	195.780.979.000	94.071.326.278	More than 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 22,02 tahun dan 22,25 tahun.

The average duration of the long-term employee benefit obligation at December 31, 2025 and 2024 were 22.02 years and 22.25 years, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

2025

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto 1%:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(1.480.001.000)	1.736.596.000
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji 1%:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.796.517.000	(1.552.463.000)

2024

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto 1%:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(932.835.663)	1.068.793.193
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji 1%:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.061.161.250	(941.841.966)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6.56% - 6.97%	7,11%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4.00% - 6.00%	4,00%
Tingkat kematian	TMI-IV 56-57 tahun/ 56-57 years old	TMI - IV 56 tahun/ 56 years old
Usia pensiun	10% TMI - 2019	10% TMI - IV
Tingkat cacat dan sakit	8% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 8% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54	8% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 8% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2025 and 2024, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows: (unaudited)

Change in discount rate 1%:
Present value of employee benefit obligations

Change in salary increase rate 1%:
Present value of employee benefit obligations

Change in discount rate 1%:
Present value of employee benefit obligations

Change in salary increase rate 1%:
Present value of employee benefit obligations

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Discount rate
Annual salary increase
Mortality rate

Retirement age
Level of disability and illness
Resignation rate

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Dasar		
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	42.078.526.731	45.109.954.085
Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar	12.746.354.780	12.746.354.780
Laba per saham dasar dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,30	3,54

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation is as follows:

Basic
Income for the year attributed
to the owners of the parent entity
Weighted average number of
ordinary shares basic
Basic profit per share
attributable to the
owners of the parent

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

	Tanggal 31 Desember 2025 (Periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025)/ As of December 31, 2025 (Years ended December 31, 2025)					
	Jasa lelang/ Auction	Penjualan kendaraan bekas/sales of used cars	Gadai/Pawn	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	260.814.117.286	730.541.124.443	5.378.230.176	-	996.733.471.905	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	11.685.925.587	-	-	(4.618.996.594)	7.066.928.993	Inter-segment revenue
Total pendapatan	272.500.042.873	730.541.124.443	5.378.230.176	(4.618.996.594)	1.003.800.400.898	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(43.069.602.363)	(693.974.137.089)	(139.849.251)	4.618.996.594	(732.564.592.109)	Cost of revenue
Laba bruto	229.430.440.510	36.566.987.354	5.238.380.925	-	271.235.808.789	Gross profit
Beban operasi, neto	(153.790.161.025)	(69.363.662.359)	(4.964.423.443)	(4.853.774.281)	(232.972.021.108)	Operating expenses, net
Laba operasi	75.640.279.485	(32.796.675.005)	273.957.482	(4.853.774.281)	38.263.787.681	Gain from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	23.807.793.226	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	(4.188.181.500)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	(2.425.710.502)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	55.457.688.905	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	(10.457.677.260)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	45.000.011.645	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	7.242.809.745	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	52.242.821.390	Total comprehensive income for the year
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(5.125.977.002)	Noncontrolling interest
Laba setelah kepentingan minoritas	-	-	-	-	47.116.844.388	Income after minority interest
Aset						Assets
Aset tetap, neto	159.634.264.782	24.462.511.558	366.904.141	27.842.483	184.491.522.964	Fixed assets, net
Persediaan	-	75.290.672.061	-	-	75.290.672.061	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	675.847.795.176	Unallocated Assets
Total aset	-	-	-	-	935.629.990.201	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	149.878.904.118	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	-	149.878.904.118	Total liabilities
Beban penyusutan	-	-	-	-	-	Depreciation expense
Beban penyusutan yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	(13.320.126.223)	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	-	(13.320.126.223)	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	19.637.640.339	Unallocated
Total	-	-	-	-	19.637.640.339	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 31 Desember 2024 (Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024)/ As of December 31, 2024 (Years ended December 31, 2024)						
	Jasa lelang/ Auction	Penjualan kendaraan bekas/sales of used cars	Gadai/Pawn	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	264.801.624.140	602.384.504.944	3.133.027.950	-	870.319.157.034	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	9.760.292.538	-	-	(3.526.951.222)	6.233.341.316	Inter-segment revenue
Total pendapatan	274.561.916.678	602.384.504.944	3.133.027.950	(3.526.951.222)	876.552.498.350	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(36.623.272.730)	(571.535.405.315)	(88.990.054)	3.526.951.222	(604.720.716.877)	Cost of revenue
Laba bruto	237.938.643.948	30.849.099.629	3.044.037.896	-	271.831.781.473	Gross profit
Beban operasi, neto	(152.981.356.011)	(65.311.662.293)	(3.014.072.974)	(4.855.940.940)	(226.163.032.218)	Operating expenses, net
Laba operasi	84.957.287.937	(34.462.562.664)	29.964.922	(4.855.940.940)	45.668.749.260	Gain from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	23.707.786.900	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	(3.896.275.049)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	(2.258.428.677)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	63.221.832.434	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	(12.967.521.416)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	50.254.311.018	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(2.944.401.090)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	47.309.909.928	Total comprehensive income for the year
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(5.443.185.560)	Noncontrolling interest
Laba setelah kepentingan minoritas	-	-	-	-	41.866.724.368	Income after minority interest
Aset						Assets
Aset tetap, neto	155.692.169.139	22.349.145.843	372.399.896	47.683.872	178.461.398.750	Fixed assets, net
Persediaan	-	66.692.107.175	-	-	66.692.107.175	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	662.980.010.385	Unallocated Assets
Total aset					908.133.516.310	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	157.908.696.204	Unallocated liabilities
Total liabilitas					157.908.696.204	Total liabilities
Beban penyusutan	-	-	-	-	-	Depreciation expense
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(11.043.759.881)	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	-	(11.043.759.881)	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	19.658.334.944	Unallocated
Total	-	-	-	-	19.658.334.944	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain - uang jaminan, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas kontrak dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan utang lain-lain yang berasal langsung dari operasi Grup. Aset dan liabilitas keuangan lain Grup termasuk piutang lain-lain, aset lain-lain - uang jaminan, dan beban akrual.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Grup bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi menelaah dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan pada dasarnya terdiri dari penempatan kas dan deposito di bank, piutang usaha, dan investasi pada surat berharga. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets - security deposits, short-term loan, trade payables, other payables, contract liabilities and accrued expenses reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and other payables which are primarily derived directly from the operations of the Group. Other financial assets and liabilities of the Group include other receivables, other assets - security deposits, and accrued expenses.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Credit risk

The Group's financial assets that have significant credit risk exposure are placement of current accounts and deposits in the banks, the trade receivables and investment in marketable securities. The Group has credit risk policies and procedures to ensure that credit evaluation and account monitoring procedures are in place.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan karena piutang usaha Grup terkait dengan banyak pelanggan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit maksimum Grup untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2025	2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	53.625.859.862	72.193.247.614
Telah jatuh tempo, namun tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	8.113.665.358	20.758.515.309
31 - 60 hari	490.503.094	3.055.138.218
61 - 90 hari	135.606.465	1.394.036.837
Lebih dari 90 hari	6.948.577.833	1.764.841.045
Total	69.314.212.612	99.165.779.023

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group's credit risk arises from failure of the other party to pay, with a maximum risk equivalent to the carrying amount of the instrument. As of December 31, 2025, there is no significant concentrations of credit risk as the Group's trade receivables are related to a large number of customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2025 and 2024 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired

1 - 30 days

31 - 60 days

61 - 90 days

more than 90 days

Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko suku bunga

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara melakukan negosiasi dengan bank untuk tingkat suku bunga pinjaman yang diperoleh.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	-	5.000.000.000
Total pinjaman	-	5.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp14.967.778, terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan setara kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Grup dilakukan dengan menjaga dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Interest rate risk

The Group has a policy to try minimize interest rate fluctuation risk by performing negotiations with the banks for the interest rate of the borrowings obtained.

The Group's debts profile is as follows:

	2025	2024
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	-	5.000.000.000
Total debts	-	5.000.000.000

As of December 31, 2024, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp14,967,778 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating interest rate loans.

c. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following table analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

2025					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	777.678.784	777.678.784	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	93.947.553.833	93.947.553.833	-	-	Other payables
Beban akrual	15.980.911.637	15.980.911.637	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	18.854.819.317	1.075.349.694	3.367.801.568	14.411.668.055	Lease liabilities
Total	129.560.963.571	111.781.493.948	3.367.801.568	14.411.668.055	Total
2024					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman bank	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-	Bank loans
Utang usaha	475.982.560	475.982.560	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	101.332.283.827	101.332.283.827	-	-	Other payables
Beban akrual	15.478.784.662	15.478.784.662	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	9.225.472.375	2.948.768.519	4.018.476.825	2.258.227.031	Lease liabilities
Total	131.512.523.424	125.235.819.568	4.018.476.825	2.258.227.031	Total

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in Liabilities arising from Financing Activities

2025					
	1 January 2025/ January 1, 2025	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas sewa	9.225.472.375	(9.901.070.972)	19.530.417.914	18.854.819.317	Lease liabilities
Total	9.225.472.375	(9.901.070.972)	19.530.417.914	18.854.819.317	Total
2024					
	1 January 2024/ January 1, 2024	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan biaya yang ditangguhkan/ Changes in deferred charges	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa	16.610.516.687	(14.211.103.007)	6.826.058.695	9.225.472.375	Lease liabilities
Total	16.610.516.687	(14.211.103.007)	6.826.058.695	9.225.472.375	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga di berbagai lokasi di Jakarta, Serpong, Depok, Bekasi, Bogor, Cimahi, Tangerang, Bandung, Denpasar, Surabaya, Palembang, Aceh, Manado, Kediri, Kupang, Malang, Mataram, Palopo, Padang, Lampung, Gorontalo, Yogyakarta, Semarang, Karawang, Kendari, Pontianak, Balikpapan, Batam, Banjarmasin, Pekanbaru, Purwokerto, Palangkaraya, Cirebon, Jember, Jambi, Bengkulu, Sampit, Parepare, Tegal, Palu, Samarinda, Pangkalpinang, Jambi, dan Makassar. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset hak-guna" pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, didepresiasi sesuai jangka waktu sewa. Jangka waktu sewa bervariasi, antara 1-15 tahun dan akan berakhir di beberapa tahun antara 2026-2039.

Pembelian kembali saham Perseroan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), yang disahkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 108 tanggal 17 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebesar-besarnya Rp50.000.000.000 termasuk biaya-biaya terkait pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham, dengan tidak melebihi 10% dari jumlah modal yang ditentukan dalam Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan

	31 Desember/ December 31	
	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	963.505.820	721.752.547
Reklasifikasi ke aset tetap selama tahun berjalan	469.650.461	-
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	9.901.070.972	14.211.103.007

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Land and/or building rental agreements

The Group entered into several land and/or building rental agreements with third parties in several location in Jakarta, Serpong, Depok, Bekasi, Bogor, Cimahi, Tangerang, Bandung, Denpasar, Surabaya, Palembang, Aceh, Manado, Kediri, Kupang, Malang, Mataram, Palopo, Padang, Lampung, Gorontalo, Yogyakarta, Semarang, Karawang, Kendari, Pontianak, Balikpapan, Batam, Banjarmasin, Pekanbaru, Purwokerto, Palangkaraya, Cirebon, Jember, Jambi, Bengkulu, Sampit, Parepare, Tegal, Palu, Samarinda, Pangkalpinang, Jambi, dan Makassar. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-use Asset" on December 31, 2025 and December 31, 2024, depreciated over the rental period. The lease term is variance, between 1-15 years and will be ended in several year between 2026-2039.

Buyback of the Company's issued shares

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which was covered by Notarial Deed No. 108 dated June 17, 2025, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the shareholders approved the share repurchase (*buyback*) of the Company's issued and listed shares on the Indonesia Stock Exchange in an amount of up to Rp50,000,000,000, including all costs related to the execution of the share buyback, without exceeding 10% of the Company's issued capital in accordance with the prevailing regulations.

33. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant non-cash transactions

Acquisition of fixed asset through other payable

Reclassification to fixed assets during the year

Acquisition of fixed assets through spayable

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pembelian kembali saham Perseroan

Berdasarkan *Client Statement* dari PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk tanggal 14 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah Rp3.010.431.959 termasuk biaya-biaya terkait pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham.

Perubahan perjanjian kredit anak usaha

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. 17/PrbPK/CDU1/26 pada tanggal 28 Januari 2026 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, entitas anak (PT Autopedia Sukses Gadai atau "ASG") bank telah memberikan fasilitas kredit kepada ASG berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) hingga jumlah yang tidak melebihi Rp30.000.000.000. Adapun jangka waktu Fasilitas Kredit yang diberikan oleh Bank kepada ASG akan berakhir pada tanggal 06 Februari 2027.

34. SUBSEQUENT EVENTS

Buyback of the Company's issued shares

Based on the Client Statement from PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dated January 14, 2026, the Company has execute the buyback of the shares that were previously issued and listed on the Indonesia Stock Exchange amounting to Rp3,010,431,959, including all costs related to the execution of the share buyback.

Amendment to the subsidiary's credit agreement

Based on the Amendment to the Credit Agreement (Corporate Entity) No. 17/PrbPK/CDU1/26 dated January 28, 2026, from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, the subsidiary (PT Autopedia Sukses Gadai or "ASG") has been provided with a credit facility by the bank in the form of an Overdraft Loan Facility (PRK) of up to Rp30,000,000,000. The term of the Credit Facility granted by the Bank to ASG will expire on February 6, 2027.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA

Informasi keuangan entitas indukan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2025 and 2024.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	31 Desember/ December 31		
	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	106.460.921.094	78.966.283.136	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	18.528.887.103	12.658.199.277	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	14.492.140.894	2.950.010.673	Third parties
Pihak berelasi	309.766.755	405.000	Related parties
Persediaan kendaraan bekas	75.290.672.061	66.692.107.175	Used car inventories
Investasi pada surat berharga	62.393.371.450	116.572.228.750	Investment in securities
Aset lancar lainnya	2.554.788.849	6.701.342.857	Other current asset
Total Aset Lancar	280.030.548.206	284.540.576.868	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak penghasilan	885.061.515	1.770.123.030	Estimated claim for tax refund
Aset hak-guna, neto	21.350.887.889	18.429.432.204	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	26.837.343.087	20.076.382.189	Deferred tax assets, net
Investasi pada entitas anak	196.196.089.998	163.696.089.998	Investment in subsidiary
Aset tetap, neto	24.462.511.558	22.349.145.843	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	13.552.091	10.300.265	Advances of purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	22.496.656.832	22.083.399.350	Intangible assets, net
Aset lain-lain	10.828.368.250	20.868.062.391	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	303.070.471.220	269.282.935.270	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	583.101.019.426	553.823.512.138	TOTAL ASSETS

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

Informasi keuangan entitas indukkan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. (lanjutan)

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2025 and 2024. (continued)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)

	31 Desember/ December 31		
	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	775.367.984	475.982.560	Third parties
Pihak berelasi	610.108.100	-	Related party
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	649.900.468	643.261.002	Third parties
Pihak berelasi	3.172.909	1.514.702	Related party
Beban akrual	2.301.350.743	1.771.978.455	Accrued expenses
Utang pajak	1.416.098.820	1.295.378.749	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.755.999.024	4.188.115.468	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas sewa	7.315.616.913	2.488.654.117	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.390.246.000	2.830.690.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	12.705.862.913	5.319.344.117	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	18.461.861.937	9.507.459.585	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value of
Rp16 per saham pada tanggal			Rp16 per share as of
31 Desember 2025 dan 2024;			31 December 2025
Modal dasar			and 2024;
– 40.625.000.000			Authorized -
saham per 31 Desember 2025			40,625,000,000
dan 2024;			shares as of
Modal ditempatkan dan			December 31, 2025
disetor penuh -			and 2024
12.746.354.780			Issued and fully paid -
saham per 31			12,746,354,780 shares as of
Desember 2025; dan 2024	203.941.676.480	203.941.676.480	December 31, 2025, and 2024
Tambahan modal disetor	597.571.364.513	597.571.364.513	Additional paid in capital
Dampak perubahan ekuitas			Effects of changes in equity
pada entitas anak	(226.695.899.999)	(226.695.899.999)	transactions of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain	423.371.450	(5.219.271.250)	Other comprehensive income
Saldo laba	(10.601.354.955)	(25.281.817.191)	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	564.639.157.489	544.316.052.553	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	583.101.019.426	553.823.512.138	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

Informasi keuangan entitas indukkan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. (lanjutan)

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2025 and 2024. (continued)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
PENDAPATAN	730.541.124.443	602.384.504.944	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(693.974.137.089)	(571.535.405.315)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	36.566.987.354	30.849.099.629	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(67.636.555.736)	(62.956.004.826)	General and administrative expense
Beban penjualan	(2.500.162.675)	(2.578.777.418)	Selling expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	773.056.067	223.119.951	Other operating income, net
RUGI DARI OPERASI	(32.796.674.990)	(34.462.562.664)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(1.048.262.212)	(389.469.491)	Finance charges
Pendapatan keuangan, neto	9.714.505.820	11.956.352.345	Finance income, net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK	(24.130.431.382)	(22.895.679.810)	LOSS BEFORE TAX EXPENSE
Manfaat pajak, neto	5.601.240.178	5.985.446.143	Tax benefit, net
RUGI TAHUN BERJALAN	(18.529.191.204)	(16.910.233.667)	LOSS FOR THE YEAR
Kerugian komprehensif lain:			Other comprehensive loss:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	(1.248.451.000)	153.014.000	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	274.659.220	(33.663.080)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas investasi pada surat berharga	5.642.642.700	(3.182.961.150)	Share issuance cost
Keuntungan (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	4.668.850.920	(3.063.610.230)	Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(13.860.340.284)	(19.973.843.897)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Informasi keuangan entitas indukkan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. (lanjutan)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak/Effects of Changes in Equity Transactions in Subsidiary	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2023	203.941.676.480	597.571.364.513	(31.540.934.444)	(2.036.310.100)	(226.695.899.999)	541.239.896.450	Balance as of December 31, 2023
Dividen kas	-	-	23.050.000.000	-	-	23.050.000.000	Cash dividend
Pengukuran kembali atas investasi pada surat berharga	-	-	-	(3.182.961.150)	-	(3.182.961.150)	Share issuance costs
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	119.350.920	-	-	119.350.920	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Dampak perubahan transaksi entitas anak	-	-	-	-	-	-	Effects of changes in equity transaction in subsidiary
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	(16.910.233.667)	-	-	(16.910.233.667)	Gain (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2024	203.941.676.480	597.571.364.513	(25.281.817.191)	(5.219.271.250)	(226.695.899.999)	544.316.052.553	Balance as of December 31, 2024

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2025 and 2024. (continued)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)

Informasi keuangan entitas indukkan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. (lanjutan)

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY (continued)

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2025 and 2024. (continued)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital/ Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo laba/ Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/effects of changes in equity transactions in subsidiary	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2024	203.941.676.480	597.571.364.513	(25.281.817.191)	(5.219.271.250)	(226.695.899.999)	544.316.052.553	Balance as of December 31, 2024
Dividen kas			34.183.445.220	-	-	34.183.445.220	Cash dividend
Pengukuran kembali atas investasi pada surat berharga	-	-	-	5.642.642.700	-	5.642.642.700	Share issuance costs
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	(973.791.780)	-	-	(973.791.780)	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Dampak perubahan transaksi entitas anak	-	-	-	-	-	-	Effects of changes in equity transaction in subsidiary
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	(18.529.191.204)	-	-	(18.529.191.204)	Gain (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2025	203.941.676.480	597.571.364.513	(10.601.354.955)	423.371.450	(226.695.899.999)	564.639.157.489	Balance as of December 31, 2025

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

Informasi keuangan entitas indukkan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. (lanjutan)

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2025 and 2024. (continued)

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASHFLOWS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	725.269.796.942	602.137.229.992	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(35.633.069.761)	(40.088.680.036)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(633.177.226.027)	(570.045.625.051)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk operasional	(29.402.581.024)	(39.786.311.529)	Cash paid for operational
Penerimaan dari pendapatan bunga	9.714.505.833	11.956.352.345	Receipt of interest income
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	36.771.425.963	(35.827.034.279)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Hasil penjualan aset tetap	2.752.452	-	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(6.905.958.626)	(8.525.493.064)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	-	(4.488.399.379)	Acquisition of intangible assets
Investasi pada entitas anak	(32.500.000.000)	(10.000.000.000)	Investment of subsidiary
Uang muka pembelian aset tetap	(13.552.091)	(4.307.488.637)	Advance purchase of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(39.416.758.265)	(27.321.381.080)	Net cash used in Investing activities

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

Informasi keuangan entitas indukan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. (lanjutan)

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2025 and 2024. (continued)

LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

STATEMENT OF CASHFLOWS (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan dividen	46.929.800.000	23.050.000.000	Receipt of cash dividend
Pembayaran dividen	(12.746.354.780)	-	Payment of dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(4.043.474.960)	(2.771.687.922)	Payment of lease liabilities
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	30.139.970.260	20.278.312.078	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	27.494.637.958	(42.870.103.281)	NET (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	78.966.283.136	121.836.386.417	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	106.460.921.094	78.966.283.136	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 227, Laporan Keuangan Tersendiri.

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 227 memperkenankan (i) metode biaya perolehan, (ii) sesuai PSAK 109 - Instrumen Keuangan, atau (iii) metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

a. Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the PSAK 227, Separate Financial Statements.

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of (i) the cost method, (ii) in accordance with PSAK 109 - Financial Instruments, or (iii) equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN
SAJA (lanjutan)**

**35. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY ONLY (continued)**

b. Penyertaan saham pada entitas anak

b. Investment in shares of subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the parent entity has the following investment in shares of subsidiaries:

2025					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Januari 2025/ Acquisition cost January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Nilai tercatat 31 Desember 2025/ Carrying Value December 31, 2025	
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
PT JBA Indonesia	92,20%	146.196.090.000	-	146.196.090.000	PT JBA Indonesia
PT Autopedia Sukses Gadai	99,99%	17.499.998.998	32.500.000.000	49.999.998.998	PT Autopedia Sukses Gadai
Total		163.696.088.998	32.500.000.000	196.196.088.998	Total
2024					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Januari 2024/ Acquisition cost January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Nilai tercatat 31 Desember 2024/ Carrying Value December 31, 2024	
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
PT JBA Indonesia	92,20%	146.196.090.000	-	146.196.090.000	PT JBA Indonesia
PT Autopedia Sukses Gadai	99,99%	7.499.998.998	10.000.000.000	17.499.998.998	PT Autopedia Sukses Gadai
Total		153.696.088.998	10.000.000.000	163.696.088.998	Total